

**LAPORAN
TRACER STUDY**



**Biro Akademik dan Kemahasiswaan
Bagian Kemahasiswaan
Tahun 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Kegiatan : *Tracer Study* Universitas Nusa Cendana Tahun 2022
Pelaksana Kegiatan : Bagian Kemahasiswaan BAK
Waktu Kegiatan : Januari – Desember 2022

Kupang, Desember 2022

Koordinator POKJA MIPIN,

Mengetahui,
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Siprianus Suban Garak, M.Sc
NIP 19651231 199203 1 027



Richard Gustav, S.Kom
NIP 19800830 200312 1 001

KATA PENGANTAR

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Nusa Cendana dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

Jumlah responden (alumni) yang berpartisipasi dalam survei *tracer study* ini masih tergolong sedikit, hal ini juga dialami oleh perguruan tinggi-perguruan tinggi lainnya. Sebagai langkah awal diharapkan *survey* ini akan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga *survey tracer study* Universitas Nusa Cendana Tahun 2022 ini dapat terlaksana dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator pembelajaran dan relevansi perguruan tinggi bagi masyarakat. Dengan demikian, perguruan tinggi bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi pembelajaran tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja. Untuk memasuki dunia kerja yang dinamis, ada beberapa aspek yang harus disiapkan mulai dari kepercayaan diri, komitmen, inisiatif, kreatif, kecakapan kerja, disiplin, motivasi berprestasi, serta dapat bekerjasama. Hal ini yang nanti akan menjadi modal calon pegawai untuk memasuki dunia kerja. Dengan didasari aspek tersebut, menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi untuk mempersiapkan calon lulusan dengan kualitas baik agar mampu bersaing dengan lulusan dari berbagai perguruan tinggi lainnya.

Tracer Study dapat diartikan sebagai suatu analisa atau penelitian mengenai berbagai informasi penting terkait lulusan institusi pendidikan yang dapat digunakan untuk mengetahui kualitas kemampuan lulusan, mengetahui relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan dunia kerja, dan dapat digunakan sebagai evaluasi proses pendidikan secara umum di institusi pendidikan tersebut. (Schomburg, 2003). *Tracer Study* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan akreditasi institusi perguruan tinggi maupun program studi, data *Tracer Study* sangat diperlukan untuk memperoleh umpan balik dari alumni dalam rangka pengembangan kurikulum sehingga alumni yang dihasilkan lebih kompetitif di dunia kerja.

Untuk dapat mengukur sejauh mana Perguruan Tinggi berhasil membentuk lulusan-lulusan yang berguna bagi masyarakat perlu diadakan *Tracer Study* yang ditujukan kepada *stakeholder* yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni Universitas setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam *Tracer Study* meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya *Tracer Study* Perguruan Tinggi juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Universitas Nusa Cendana karena selain menjadi monitoring, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai *feedback* bagi program studi dan juga perguruan tinggi untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan perguruan tinggi, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola perguruan tinggi. Selain itu, hasil *Tracer Study* yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Universitas Nusa Cendana sebagai penunjang dalam akreditasi. Berkaitan

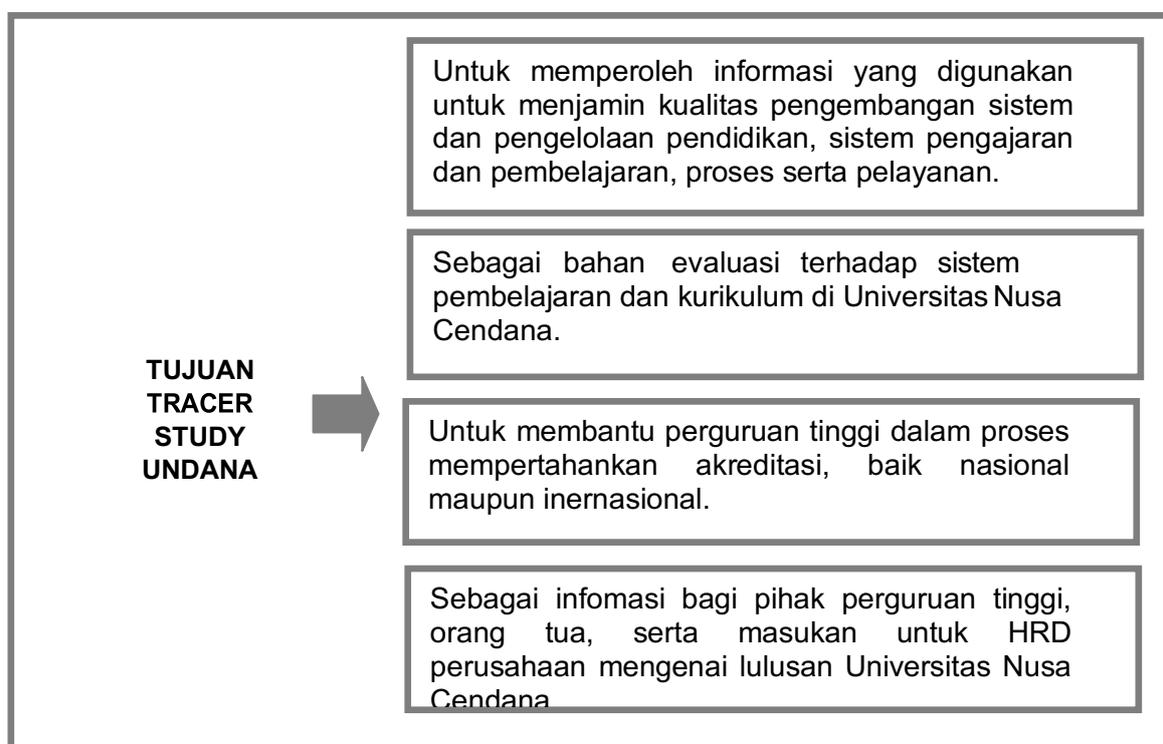
dengan dunia kerja, *Tracer Study* melacak proses transisi mahasiswa sejak lulus hingga awal karir pekerjaannya pada rentang 1-3 bulan setelah lulus. Pada tahap ini lulusan yang telah bekerja dan/atau berwirausaha dianggap cukup berpengalaman dalam memberikan penilaian terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran dan pelatihan berkaitan dengan bidang pekerjaannya tersebut. Hasil penilaian inilah yang digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan desain studi dan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan dunia kerja. Gambaran objektif informasi tersebut dapat diketahui dengan diadakannya kegiatan penelusuran alumni atau kegiatan *Tracer Study*.

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Tracer Study

Tracer Study bertujuan untuk mendapatkan informasi lulusan yang mencakup output pendidikan berupa penilaian terhadap penguasaan dan pembentukan kompetensi, proses pendidikan dan kontribusi perguruan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi merupakan informasi yang bermanfaat sebagai acuan perbaikan dan pengembangan perguruan tinggi. Gambar 1 merupakan poin-poin tujuan utama *Tracer study* dilakukan oleh Bagian Kemahasiswaan Undana berdasarkan kebutuhan saat ini.

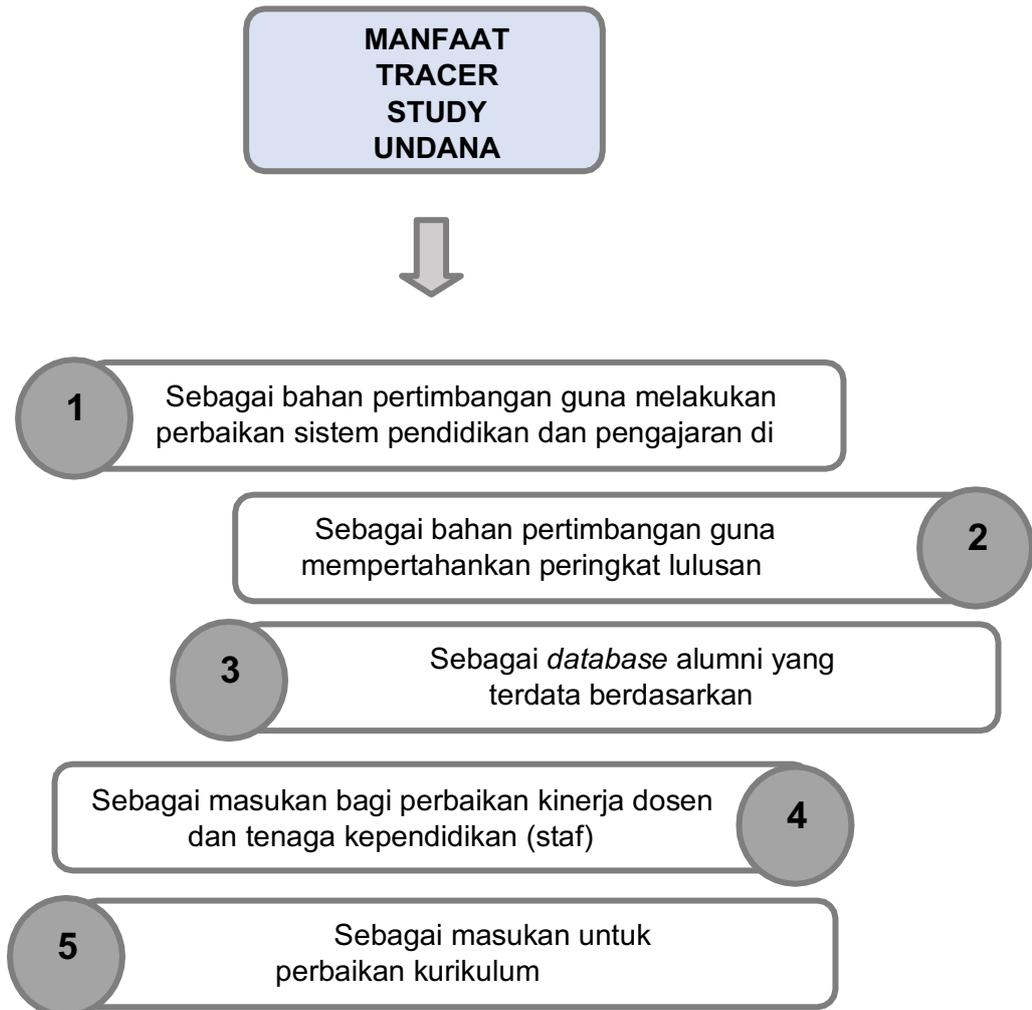
Gambar 1. Tujuan Tracer Study



2. Manfaat Tracer Study

Bagian Kemahasiswaan BAK Universitas Nusa Cendana sebagai penyelenggara *Tracer Study* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang ditetapkan di Universitas Nusa Cendana. Manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan *Tracer Study* ini dapat dilihat pada Gambar berikut.

Gambar 2. Manfaat *Tracer Study*



BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Target Populasi Dan Metode Pengumpulan

Dalam *Tracer Study* ini populasi yang dituju adalah seluruh alumni Undana yang lulus tahun 2021 dari seluruh program studi yang ada di lingkungan Undana. Namun begitu kami tidak menutup masukan/input dari mahasiswa pada lulusan tahun lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengisian kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner yang ada mengikuti pertanyaan yang ada pada *Tracer Study* Kemdikbud.

B. Situasi Pelaksanaan Tracer Study Terkini

Pelaksanaan kegiatan *Tracer Study* Undana dilakukan oleh Bagian Kemahasiswaan BAK bekerja sama dengan seluruh Fakultas dan Prodi di lingkungan Undana. Prodi yang ada diposisikan sebagai perwakilan narahubung Undana terhadap alumni Undana yang menjadi target responden untuk mengisi kuisisioner yang telah ditentukan dalam pengumpulan informasi alumni. Hal ini dilakukan untuk memudahkan kegiatan survey alumni terlaksana dengan baik dan data terkumpul cepat. Namun, dalam pelaksanaannya kegiatan *Tracer Study* Undana masih menemukan berbagai kendala.

Pada data alumni Undana lulusan tahun 2021 telah tersedia alamat *email* dan nomor *handphone* masing-masing alumni sehingga harapannya akan mempermudah proses *Tracer Study*. Namun dalam pelaksanaannya, masih menemukan beberapa kontak yang sudah tidak bisa lagi dihubungi. Selain itu, kesulitan pun terjadi saat responden yang tidak merespon pengisian kuisisioner yang diberikan akibat dari motivasi responden yang kurang dan tidak adanya waktu luang yang dimiliki responden untuk mengisi kuisisioner *Tracer Study*.

Berbagai upaya dilakukan mengatasi kesulitan-kesultian yang muncul pada pelaksanaan kegiatan *Tracer Study*. Salah satu upaya yang dilakukan adalah membentuk grup *Whatsapp* per fakultas dan per angkatan, untuk mendistribusi informasi langsung ke alumni, selain sosialisasi dan koordinasi dengan Fakultas, Jurusan dan Prodi di lingkungan Undana untuk bekerjasama memaksimalkan input data *Tracer Study*.

BAB III

PELAKSANAAN, HASIL & ANALISIS *TRACER STUDY*

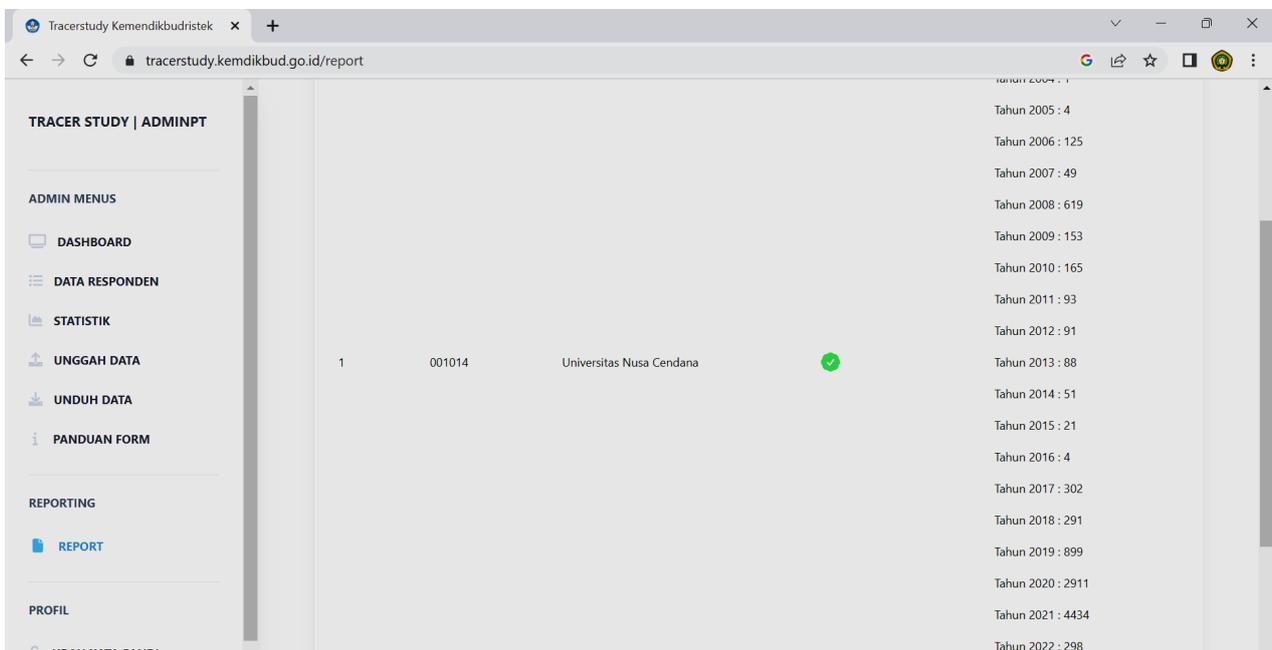
A. METODE *TRACER STUDY*

Metode pengumpulan data *Tracer Study* dimulai dengan proses penyampaian informasi dari Bagian Kemahasiswaan BAK Undana kepada pihak Fakultas dan Program Studi yang berada di lingkungan Undana. Pelaksana *Tracer Study* dilakukan oleh Jurusan atau Program Studi, menyampaikan informasi melalui media sosial *Whatsapp* yang telah dibentuk grup per periode wisuda dan pengumuman resmi melalui *website*. Sedangkan pengisian data dan kuisoner *tracer study* dilakukan langsung di web yang telah di sediakan oleh Undana pada link alumni.undana.ac.id. Alumni melakukan *log in* dengan menggunakan NIM sebagai username dan juga sebagai password. Jika telah berhasil *log in*, alumni melengkapi data diri dan mengisi kuisoner yang ada. Hasil pengisian data *tracer study* pada web Undana tersebut yang akan di rangkum guna pelaporan *tracer study* pada aplikasi kemdikbudristek.

B. RESPONDEN

Tracer study ini menjangkau 4434 responden yang berasal dari lulusan Undana tahun 2021.

Gambar 3. Distribusi Responden Alumni Undana 2021 yang telah dilaporkan pada aplikasi tracer study Kemdikbudristek



The screenshot shows a web application interface for 'Tracer Study | ADMINPT'. The left sidebar contains a navigation menu with sections: ADMIN MENU (DASHBOARD, DATA RESPONDEN, STATISTIK, UNGGAH DATA, UNDUH DATA, PANDUAN FORM), REPORTING (REPORT), and PROFIL (URAH KATA SANI). The main content area displays a table of respondents. The table has columns for ID, NIM, Institution, and Status. A single row is visible for Universitas Nusa Cendana with a green checkmark. On the right side, a vertical list shows the number of respondents for each year from 2005 to 2022.

ID	NIM	Institution	Status
1	001014	Universitas Nusa Cendana	✓

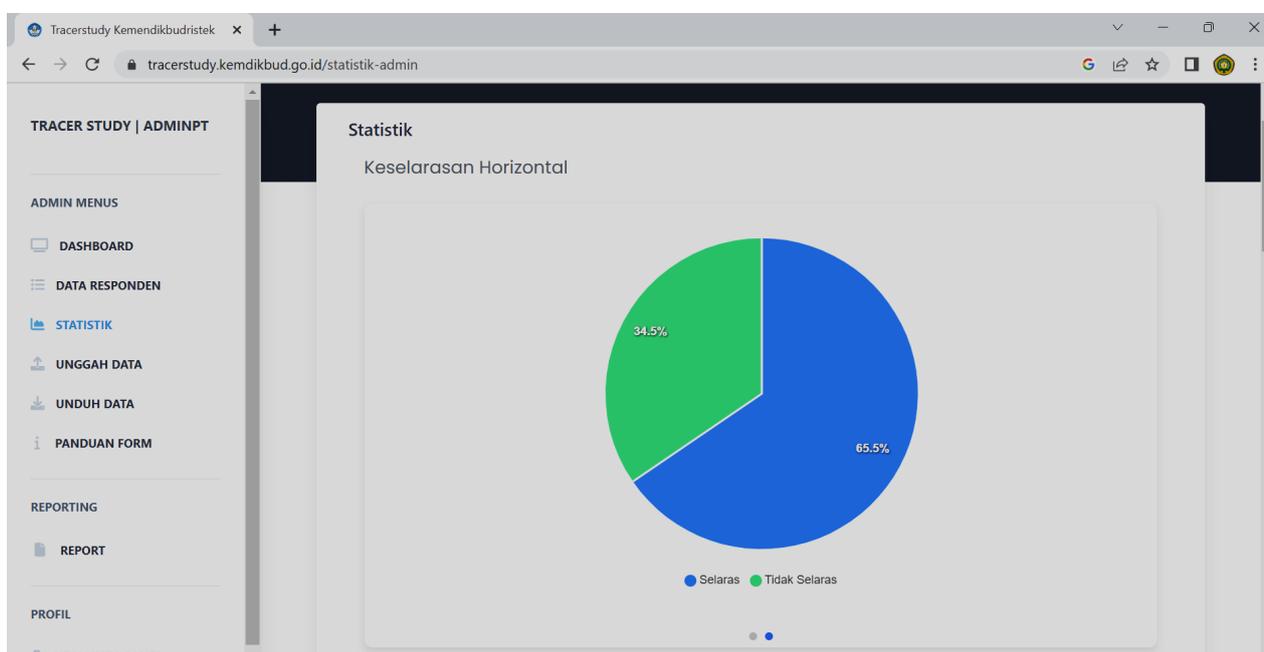
Tahun	Jumlah Responden
Tahun 2005	4
Tahun 2006	125
Tahun 2007	49
Tahun 2008	619
Tahun 2009	153
Tahun 2010	165
Tahun 2011	93
Tahun 2012	91
Tahun 2013	88
Tahun 2014	51
Tahun 2015	21
Tahun 2016	4
Tahun 2017	302
Tahun 2018	291
Tahun 2019	899
Tahun 2020	2911
Tahun 2021	4434
Tahun 2022	298

Keselarasan Horisontal

Keselarasan Horisontal yaitu relevansi antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Lulusan Undana sebagian besar sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya.

Berdasarkan data alumni yang telah mengisi kuisisioner, tingkat keselarasan horisontal adalah 65,5% menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sangat erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan, sebanyak 34,5% yang menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini tidak berhubungan sama sekali dengan latar belakang program studinya.

Gambar 2. Report Keselarasan Horisontal

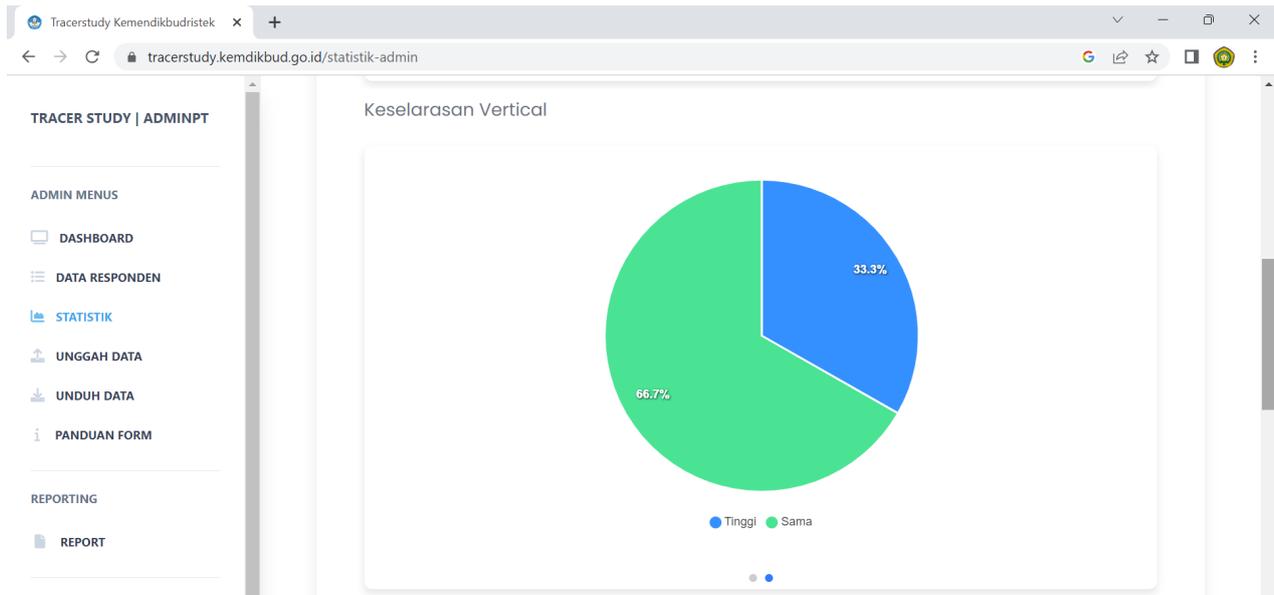


Keselarasan Vertikal

Keselarasan Vertikal yaitu keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan.

Berdasarkan data alumni yang telah mengisi kuisisioner, tingkat keselarasan vertikal tinggi atau pekerjaannya saat ini seharusnya dilakukan oleh orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi satu tingkat dari mereka adalah 33,3 %, tingkat keselarasan sama atau yang bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama adalah 66,7 %.

Gambar 3. Report Keselarasan Vertikal



Daya Saing Lulusan

1. Kesesuaian Bidang Kerja

Pada tahun 2022, kesesuaian bidang kerja lulusan Universitas Nusa Cendana dengan latar belakang pendidikan tercatat sebesar 95,2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja di bidang yang sesuai dengan kompetensi akademik yang diperoleh selama masa studi. Angka ini mencerminkan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan dengan kebutuhan industri, sehingga lulusan dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan tuntutan profesi yang diinginkan.

2. Waktu Tunggu Lulusan untuk Mendapatkan Pekerjaan

Rata-rata waktu tunggu lulusan Universitas Nusa Cendana untuk mendapatkan pekerjaan pertama pada tahun 2022 adalah sekitar 3 bulan. Penurunan signifikan dalam waktu tunggu ini menunjukkan peningkatan aksesibilitas lulusan terhadap pasar kerja dan kesiapan lulusan dalam memenuhi standar profesional di lapangan. Hal ini juga mengindikasikan efektivitas berbagai program pembekalan kerja dan pelatihan yang diadakan oleh universitas.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data tracer study pada aplikasi dapat dilihat bahwa masih sangat perlu universitas untuk menyiapkan para calon lulusan bekal keilmuan agar pada saat selesai kuliah para lulusan bisa langsung mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang/jurusan yang diambil pada saat perkuliahan. Dan perlu kerja ekstra dari tingkat Prodi, Fakultas sampai ke tingkat Universitas agar bisa terus mensosialisasikan dan mengajak para alumni agar bisa berpartisipasi secara aktif dalam mengisi data dan kuisisioner tracer study.

Hasil tracer study tahun 2022 menunjukkan tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan Universitas Nusa Cendana sebesar 95,2%, dan rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama hanya 3 bulan. Capaian ini menjadi indikasi positif terhadap relevansi pendidikan yang diberikan, dan laporan ini diharapkan dapat digunakan untuk mendukung kebijakan peningkatan mutu pendidikan serta kesesuaian lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Demikian laporan tracer study tahun 2022 untuk digunakan sebagai bahan laporan.